

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pengembangan SIMCAR LASTRI terhadap motivasi perawat, komunikasi tim, dan dukungan manajemen dalam menerapkan jenjang karir di RSUD Tanjungpinang, disimpulkan sebagai berikut :

1. Tahap 1 (*Analysis*)
 - a. Hasil identifikasi sosiodemografi perawat pelaksana hampir seluruhnya perempuan dengan pendidikan vokasi, sebagian besar umur dewasa awal dengan masa kerja cukup lama dan level Pra PK
 - b. Pelaksanaan sistem jenjang karir di RSUD Tanjungpinang sebagian besar kurang baik, terutama setengahnya didapatkan pada proses kredensial, sedangkan hampir setengahnya terdapat proses asesmen kompetensi dan penerbitan surat penugasan klinis (SPK) dan rincian kewenangan klinis (RKK).
 - c. Gambaran komunikasi tim dan dukungan manajemen sebagian besar baik, setengahnya motivasi perawat kurang baik (50%).
2. Tahap II (*Design dan Development*)
 - a. Sistem Informasi Manajemen *Carrer Ladder* Terintegrasi Elektronik (SIM CAR LASTRI) telah dirancang sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.

- b. Uji kelayakan aplikasi SIMCAR LASTRI pada pakar media/IT dan praktisi menyatakan sangat layak digunakan. Pada penelitian ini belum melaksanakan uji pakar konten karena keterbatasan pakar di bidang sistem jenjang karir
- c. Ujicoba skala terbatas aplikasi SIM CAR LASTRI berbasis website telah dilakukan terhadap 4 kelompok yaitu 3 administrator, 1 asesor, 1 mitra bestari internal, dan 10 asesi di RSUD Tanjungpinang dengan hasil sangat layak.

3. Tahap III (*Implementation*)

- a. Ada perbedaan rerata motivasi perawat (20,5), komunikasi tim (8) dan dukungan manajemen (10) dalam menerapkan jenjang karir sebelum dan sesudah penerapan SIM CAR LASTRI di RSUD Tanjungpinang.
- b. Ada pengaruh penerapan SIM CAR LASTRI yang signifikan terhadap motivasi perawat, komunikasi tim dan dukungan manajemen dalam menerapkan jenjang karir di RSUD Tanjungpinang (*p value* 0,000)

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Pemberi Pelayanan Keperawatan

Pengembangan aplikasi SIMCAR LASTRI dapat digunakan oleh RSUD Tanjungpinang dalam menerapkan sistem jenjang karir agar dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan karena perawat kompeten dan memiliki kewenangan klinis sesuai level jenjangnya. Bidang keperawatan dapat menempatkan perawat pelaksana sesuai dengan kompetensi dan kewenangan klinis yang dimilikinya.

2. Bagi Perawat

Adanya e-jenjang karir SIM CAR LASTRI memberikan kontribusi bagi perawat karena termotivasi dan terjalin komunikasi tim yang terkoordinasi dengan baik dalam menerapkan jenjang karir, sehingga perawat mendapatkan kewenangan klinis sesuai kompetensi yang dimilikinya dan perawat dapat bekerja sesuai dengan kewenangan klinisnya.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengajar dan mahasiswa keperawatan dalam pengembangan sistem informasi manajemen keperawatan berbasis digital guna meningkatkan inovasi informatik bidang kepeawatan keperawatan.

4. Bagi Peneliti selanjutnya.

Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang :

- a. Untuk penyempurnaan penelitian ini maka peneliti berikutnya dapat melakukan uji validasi kepada pakar konten yang ahli di bidang sistem jenjang karir perawat di rumah sakit.
- b. Dapat melanjutkan tahap evaluasi yang belum dilakukan pada penelitian ini.
- c. Pengembangan aplikasi SIM CAR LASTRI ini belum melanjutkan menu Gap Kompetensi bagi perawat pelaksana yang belum kompeten yang ada di aplikasi.
- d. Melakukan *bridging* dengan sistem aplikasi SDM Kepegawaian di Rumah Sakit terkait data atau berkas persyaratan perawat untuk pengajuan jenjang karir dan pengembangan pendidikan berkelanjutan.